

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang diteliti adalah Hasil Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Y), Motivasi Belajar sebagai variabel bebas (X), dan Iklim Kelas sebagai variabel moderasi (Z). Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah siswa pada jenjang pendidikan sekolah menengah.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *systematic literature review* (telaah sistematis). Menurut Timotius (2017, hlm. 139) telaah sistematik merupakan suatu studi evaluasi, eksplorasi, dan fokus pada pertanyaan dan tujuan penelitian. Upaya melakukan telaah pustaka mencakup kegiatan identifikasi, apresiasi, penapisan (seleksi), dan sintesis semua temuan hasil ekstraksi menjadi kesimpulan dengan argumentasi yang kuat. Sintesis data menjadi informasi dapat bersifat deskriptif (telaah sistematik) atau kuantitatif (metaanalisis).

Adapun dibawah ini merupakan urutan proses penelitian dengan menggunakan systematic review yang dikemukakan oleh Perry dan Hammond.

Tabel 3. 1

<i>Rangkaian Penelitian Systematic Review</i>		
No	Tahapan Proses	Tujuan
1	Identifikasi pertanyaan penelitian	Melakukan transformasi masalah pendidikan menjadi pertanyaan penelitian
2	Mengembangkan protokol penelitian <i>systematic review</i>	Memberikan penuntun dalam melakukan <i>systematic review</i>
3	Menetapkan lokasi data-base hasil penelitian sebagai wilayah pencarian (misalnya MEDLINE, PubMed)	Memberikan batasan wilayah pencarian terhadap hasil penelitian yang relevan

4	Seleksi hasil-hasil penelitian yang relevan	Mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan pertanyaan penelitian
5	Pilih hasil-hasil penelitian yang berkualitas	Melakukan eksklusi dan inklusi terhadap penelitian yang akan dimasukkan dalam systematic review berdasarkan kualitas
6	Ekstraksi data dari studi individual	Melakukan ekstraksi data dari studi individual untuk mendapatkan temuan pentingnya
7	Sintesis hasil dengan metode meta-analisis (kalau memungkinkan), atau metode naratif (bila tidak memungkinkan)	Melakukan sintesis hasil dengan teknik metaanalisis (<i>forest plot</i>) atau teknik naratif (<i>metasintesis</i>)
8	Penyajian hasil	Menuliskan hasil penelitian dalam dokumen laporan hasil systematic review

Sumber : Perry & Hammond (2002, hlm. 33)

3.2.1 Penentuan Kriteria Pemilihan Hasil Riset Relevan

Penulis melakukan pemilihan artikel berdasarkan kriteria berikut:

a) Data yang digunakan menggunakan data kuantitatif

Penulis memilih artikel yang menggunakan data kuantitatif dalam melakukan penelitiannya, baik data kuantitatif yang didapat dari survey (kuisisioner) atau data yang didapat dari hasil eksperimen (*pre test* dan *post test*).

b) Objek yang diteliti

Artikel atau jurnal yang dipilih oleh penulis adalah artikel yang melakukan studi atau penelitian tentang masalah yang terdapat pada subjek penelitian itu sendiri yakni hasil belajar siswa dan upaya yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan memberikan motivasi belajar dan memiliki keterkaitan dengan iklim kelas.

c) Subjek yang diteliti

Penulis memilih artikel yang menggunakan siswa sebagai subjek penelitian, karena subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah siswa.

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Artikel yang dipilih oleh penulis adalah artikel yang menyebutkan secara jelas bahwa subjeknya adalah siswa sekolah menengah di beberapa sekolah nasional maupun internasional.

d) Metode Penelitian

Penulis memilih artikel yang dalam penelitiannya menggunakan metode survey deskriptif, eksperimen dan metode campuran antara survey dan eksperimen ataupun metode meta analisis *review*.

e) Publikasi

Penulis memilih artikel yang telah diterbitkan oleh penerbit nasional maupun internasional dan juga telah memiliki *Digital Object Identifier* (DOI), ISSN dan terindeks Q1-Q3 pada Scimago. Artikel yang dipilih oleh penulis merupakan artikel yang diterbitkan pada rentang waktu tahun 2010 sampai dengan tahun 2020.

f) Lokasi Penelitian

Penulis memilih artikel atau jurnal yang melakukan penelitian di beberapa negara di dunia (Internasional).

3.2.2 Sumber Perolehan Hasil Riset Relevan

Pada penelitian ini, penulis melakukan pencarian artikel yang relevan dengan topik penelitian di berbagai penerbit artikel nasional dan internasional seperti Semantic Scholar, Springer, APA PsycNet, Taylor&Francis, ResearchGate, Elsevier, Frontiers in Psychology, European Journal of Education Studies, International Journal of Economic Studies, Jurnal Tunas Pendidikan, Economic Education Analysis Jurnal, Jurnal Pendidikan Matematika, Eurasia Jurnal. Sesuai dengan topik penelitian, penulis mencari artikel dengan menggunakan beberapa kombinasi kata kunci yang berkaitan dengan variabel penelitian. Beberapa kata kunci yang digunakan diantaranya *learning outcomes*, *academic achievement*, *academic performances*, hasil belajar, prestasi belajar, *learning motivation*, *motivation*, *academic motivation*, motivasi belajar, *classroom climate*, *classroom environment*, iklim kelas.

Berdasarkan proses pencarian di berbagai penerbit artikel nasional dan internasional, penulis mendapatkan sebanyak 33 artikel yang sesuai dengan berbagai kombinasi kata kunci yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian penulis melakukan *screening* berdasarkan tahun penerbitan rentang tahun 2010 sampai dengan tahun 2020, didapatkan sebanyak 19 artikel. Selanjutnya penulis melakukan *screening* berdasarkan subjek kriteria pemilihan artikel yang telah ditentukan yaitu siswa menengah dan kesesuaian tujuan serta topik yang akan diteliti, maka diperoleh sebanyak 12 artikel internasional yang relevan untuk selanjutnya dilakukan *review*.

3.3 Format Analisis

Sesuai dengan tujuan dari penelitian telaah sistematis, bahwa peneliti mencari sintesis dari studi-studi penelitian primer yang menyajikan suatu topik tertentu dengan formulasi pertanyaan klinis yang spesifik dan jelas. Proses mencari sintesis dari penelitian terdahulu tersebut akan dilakukan oleh penulis dengan berdasar pada format analisis yang dikembangkan oleh *Hayden dkk (1999, hlm. 47)* seperti yang terlihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2
Format Analisis Artikel

Format Analisis Artikel
Detail Publikasi: Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.
Rumusan Masalah: Tujuan Penelitian
Desain dan Metode Penelitian
Partisipan:
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?

Analisis:
Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.
Hasil:
Keputusan Penelaah:
Apakah penelitian relevan?
Apakah akan dimasukkan?
<i>Sumber: Hayden dkk (1999, hlm. 47).</i>

3.3.1 Perolehan Artikel

Berdasarkan kriteria pemilihan artikel berikut perolehan artikel yang didapat dan dibuat sesuai format analisis artikel:

1. Charles Opolot dan Okurut (2010)

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi:	
Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Charles Opolot dan Okurut; Classroom learning environment and motivation towards mathematics among secondary school students in Uganda; Learning Environment Research (2010) 13:267–277 DOI 10.1007/s10984-010-9074-7; Indeks jurnal Q1
Rumusan Masalah:	Pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana persepsi yang dirasakan oleh siswa mengenai lingkungan kelas berdasarkan jenis sekolah? 2) Bagaimana hubungan antara lingkungan kelas (<i>classroom environment</i>) dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika?
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan persepsi siswa tentang lingkungan kelas berdasarkan jenis sekolah, dan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang lingkungan kelas (<i>classroom environment</i>) dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika.
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ialah metode kuantitatif berupa penelitian survey.
Partisipan:	Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa di dua jenis sekolah menengah (sekolah dengan peringkat tertinggi/ <i>high performing</i> dan terendah/ <i>low performing</i>) di wilayah Uganda, pemilihan sekolah berdasarkan peringkat hasil pembelajaran matematika. Sampel dalam penelitian sebanyak 81 siswa (19 siswa laki-laki dan 62 siswa perempuan).

Instrument Penelitian:	
Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner mengenai persepsi siswa mengenai lingkungan kelas (<i>What Is Happening In this Class/WIHIC</i>) yang terdiri dari 5 dimensi yaitu <i>teacher support</i> , instrumen diuji cobakan di sekolah wilayah Uganda. Selain itu untuk menyelidiki hubungan antara persepsi siswa tentang lingkungan kelas dan motivasi terhadap pembelajaran matematika menggunakan skala sikap Fennema-Sherman (Dimensi <i>lack of involvement, enjoyment, seeking of challenge</i>)
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Self-efficacy-Bandura Pada teori ini menekankan pada keyakinan (<i>efficacy</i>) yang bertindak sebagai kerangka acuan yang memandu pemikiran, perasaan, dan tindakan siswa dalam suatu mata pelajaran. Misalnya, keyakinan motivasi tentang matematika menentukan strategi mana yang menurut siswa tepat untuk dilakukan secara spesifik. Menyelidiki pengalaman motivasi subjektif dan keyakinan siswa saat terlibat dalam lingkungan belajar yang dirancang. Disimpulkan bahwa siswa seperti itu membutuhkan guru dan teman sekelas yang mendukung, dan bahwa lingkungan belajar untuk siswa seperti itu perlu mencakup praktik pembelajaran yang memberi siswa pengalaman nyata tentang bagaimana menggunakan pikiran mereka dan bagaimana mengambil kendali pribadi atas proses berpikir mereka. Oleh karena itu, bagi pendidik, pengajar, dan peneliti, sangat penting untuk menetapkan tingkat motivasi siswa.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda
Hasil:	Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam persepsi antara jenis sekolah yang berbeda. Hasil penelitian menyarankan bahwa guru yang ingin meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika harus menekankan pada dimensi lingkungan kelas (<i>classroom environment</i>) karena terbukti signifikan berpengaruh pada motivasi siswa.
Keputusan Penelaah: Apakah penelitian relevan? Apakah akan dimasukkan?	Ya Ya

2. Shaljan Areepattamannil, John G. Freeman, Don A. Klinger (2011)

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi: Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Shaljan Areepattamannil, John G. Freeman, dan Don A. Klinger; Intrinsic motivation, extrinsic motivation, and academic achievement among Indian adolescents in Canada and India; <i>Soc Psychol Educ</i> (2011) 14:427–439 DOI 10.1007/s11218-011-9155-1; Indeks jurnal Q1
Rumusan Masalah:	Pada penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana perbedaan tingkat motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan prestasi akademik pada remaja imigran India di Kanada dan remaja India di India, 2) Bagaimana pengaruh motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada prestasi akademik pada remaja imigran India di Kanada dan remaja India di India?
Tujuan Penelitian	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menguji motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan prestasi akademik remaja imigran India di Kanada dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di India; dan (2) mengeksplorasi efek prediksi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik pada prestasi akademik untuk remaja imigran India di Kanada, dan untuk remaja India di India
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif
Partisipan:	Sampel akhir terdiri dari 355 remaja imigran India di Kelas 9-12 (179 pria, 176 wanita) dari salah satu provinsi di Kanada Tengah, dan 363 remaja India di Kelas 9-12 (192 pria, 171 wanita) dari salah satu negara bagian di India.
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan ialah kuesioner mengenai motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Instrumen ini diuji cobakan kepada siswa remaja imigran India di Kanada dan siswa remaja di India
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Self Determination Theory Teori ini menyangkut tentang regulasi dari perilaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi tersebut. Motivasi, menurut SDT, bersifat multidimensi (Deci dan Ryan 2000), dan orientasi motivasi multidimensi mencakup tiga jenis motivasi global: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi (Deci dan Ryan 1985, 2000, 20008a). Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik adalah dua jenis utama dari perilaku akademis yang termotivasi.
Analisis:	

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi berganda.
Hasil:	Analisis diskriminan deskriptif menunjukkan bahwa, 1) Remaja imigran India di Kanada memiliki motivasi intrinsik dan prestasi akademik yang lebih tinggi dari remaja India di India, 2) Serta didapatkan hasil pada remaja India di Kanada bahwa motivasi ekstrinsik secara negatif meramalkan prestasi akademik daripada rekan-rekan mereka di India. Lalu, variabel motivasi instrinsik yang berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Begitu pun dengan remaja India di India variabel motivasi intrinsik secara positif meramalkan prestasi akademik, dan motivasi ekstrinsik tidak berpengaruh pada prestasi akademik Oleh karena itu mendukung pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik adalah hal yang penting untuk siswa, karena dapat memenuhi kebutuhan psikologis siswa.
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	Ya
Apakah akan dimasukkan?	Ya

3. Sunitadevi Velayutham & Jill M. Aldridge (2013)

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi:	
Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Sunitadevi Velayutham & Jill M. Aldridge; Influence of Psychosocial Classroom Environment on Students' Motivation and Self-Regulation in Science Learning: A Structural Equation Modeling Approach; Research Science Education (2013) 43:507–527 DOI 10.1007/s11165-011-9273-y; Indeks jurnal Q1
Rumusan Masalah:	Terdapat dua rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana pengaruh aspek di dalam lingkungan kelas terhadap motivasi siswa dan <i>self regulation</i> , 2) Bagaimana pengaruh motivasi siswa pada <i>self regulation</i> siswa?
Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi aspek psikososial lingkungan kelas yang menonjol dari lingkungan kelas yang mempengaruhi motivasi siswa dan <i>self regulation</i> dalam pembelajaran sains, 2) untuk menguji pengaruh konstruk motivasi (<i>learning goal</i>

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<i>orientation, task value, self efficacy</i>) dalam pembelajaran sains terhadap <i>self regulation</i> .
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian kuantitatif berupa metode survey.
Partisipan:	Populasi dalam penelitian ini terdiri dari tingkat 8,9,10 sebanyak 1360 siswa
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan ialah kuesioner. Instrumen ini di gunakan pada siswa di wilayah Perth, Australia.
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Teori yang menjadi rujukan penelitian ini adalah teori psikologi lingkungan yang di gagas oleh Lewin. Dalam teorinya dijelaskan bahwa perilaku merupakan fungsi dari personal dan lingkungan. Artinya kombinasi faktor karakter individu dan faktor lingkungan dapat mempengaruhi perilaku seseorang.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.
Hasil:	Berdasarkan analisis <i>structural equation modelling</i> menunjukkan bahwa <i>investigation, task orientation</i> , dan <i>student cohesiveness</i> yang paling berpengaruh pada motivasi siswa dan <i>self regulation</i> dalam pembelajaran sains. Selain itu, <i>task orientation, task value</i> dan <i>self efficacy</i> berpengaruh signifikan pada <i>self regulation</i> dalam pembelajaran sains.
Keputusan Penelaah: Apakah penelitian relevan? Apakah akan dimasukkan?	Ya Ya

4. Juliette Spearman dan Helen M. G. Watt (2013)

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi: Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Juliette Spearman dan Helen M. G. Watt; Perception shapes experience: The influence of actual and perceived classroom environment dimensions on girls' motivations for science; Learning Environment Research (2013) 16:217–238 DOI 10.1007/s10984-013-9129-7; Indeks jurnal Q1
Rumusan Masalah:	Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, 1) Apakah lingkungan kelas yang dirasakan (<i>perceived classroom environment</i>) akan memberikan

Tujuan Penelitian	pengaruh yang lebih besar pada motivasi siswa daripada lingkungan kelas yang diamati (<i>actual classroom environment</i>)? 2) Apakah fitur lingkungan kelas yang diamati akan berdampak pada persepsi siswa tentang lingkungan kelas? 3) Apakah nilai utilitas ekstrinsik siswa akan menjadi motivasi yang paling mungkin dipengaruhi oleh lingkungan kelas yang diamati dan dirasakan? 4) Apakah persepsi guru tentang lingkungan kelas akan lebih positif daripada persepsi siswa untuk lingkungan yang sama? Tujuan penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui lingkungan kelas yang dirasakan (<i>perceived classroom environment</i>) akan memberikan pengaruh yang lebih besar pada motivasi siswa atau lingkungan kelas yang diamati (<i>actual classroom environment</i>). 2) Untuk mengetahui pengaruh fitur lingkungan kelas yang diamati pada persepsi siswa tentang lingkungan kelas. 3) Untuk mengetahui apakah nilai utilitas ekstrinsik siswa akan menjadi motivasi yang paling mungkin dipengaruhi oleh lingkungan kelas yang diamati dan dirasakan. 4) Untuk mengetahui apakah persepsi guru tentang lingkungan kelas akan lebih positif daripada persepsi siswa untuk lingkungan yang sama
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian kuantitatif berupa metode survey.
Partisipan:	Populasi terdiri dari 5 ruang kelas siswanya dari 2 sekolah di Melbourne, Australia, dengan sampel sebanyak 52 siswa.
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan berupa kuesioner <i>Student-reported Teacher Style Scale</i> (SRTS) untuk meneliti dimensi lingkungan kelas yang terdiri dari <i>expectations</i>, <i>relatedness</i>, <i>negative feedback</i>, dan <i>structure</i>. Guna menilai motivasi menggunakan kuesioner <i>Student Motivations Questionnaire</i> (ability expectancies and task value; subfaktor <i>task value</i> adalah <i>intrinsic interest value</i>, <i>attainment importance</i>, <i>extrinsic utility value</i>). Selain itu untuk mengobservasi lingkungan kelas menggunakan instrumen <i>classroom assesment scoring system secondary</i> (CLASS-S). Instrumen ini diuji

cobakan pada sekolah menengah di Melbourne	
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Teori <i>Expectancy Value Model</i> Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Expectancy Value Model</i> oleh Eccles. Dalam teori ini ekspektasi atau harapan siswa untuk sukses dan nilai yang mereka kaitkan dengan tugas mempengaruhi pilihan, kinerja dan ketekunan mereka dalam kaitannya dengan tugas itu. Dalam teori ini motivasi terdiri dari tiga dimensi yaitu, <i>perceived task value</i> , <i>perceived task difficulty</i> , dan <i>ability expectancies</i> . Keberadaan faktor lingkungan kelas dalam pembelajaran dapat memberikan kontribusi bagi siswa pada dimensi motivasi. Sehingga motivasi siswa dapat ditingkatkan.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Analisis menggunakan pemodelan linier hierarkis.
Hasil:	1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kelas lebih berpengaruh daripada lingkungan kelas yang diamati. Persepsi <i>relatedness</i> diidentifikasi sebagai prediktor signifikan pada motivasi sains siswa perempuan. 2) Lingkungan kelas yang diamati juga mempengaruhi persepsi siswa perempuan tentang lingkungan kelas. Persepsi siswa tentang struktur di dalam kelas secara signifikan dipengaruhi oleh iklim positif, iklim negatif, perhatian terhadap perspektif remaja, manajemen perilaku, kualitas umpan balik dan keterlibatan siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa, meskipun persepsi siswa tentang kelas sangat berpengaruh dalam hal motivasi mereka, fitur kelas yang diukur secara obyektif juga terlibat dalam proses ini melalui pembentukan persepsi tersebut. 3) Siswa yang merasakan negativitas rendah dan berada di ruang kelas dengan perhatian rendah terhadap perspektif remaja (kelompok rendah-rendah) memiliki nilai utilitas ekstrinsik tertinggi. 4) Persepsi guru tentang lingkungan kelas lebih positif daripada persepsi siswa pada beberapa dimensi gaya guru. Di sebagian besar ruang kelas, siswa menilai guru mereka secara signifikan lebih rendah pada dimensi keterkaitan dan struktur, yang mungkin sangat bermasalah karena kedua dimensi ini memiliki pengaruh yang signifikan pada motivasi sains siswa. Hasil menunjukkan bahwa

	guru dapat mempromosikan perubahan persepsi positif di kelas mereka, yang dapat memengaruhi motivasi siswa..
--	--

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian relevan? Ya

Apakah akan dimasukkan? Ya

5. Tao Zhang, Melinda A. Solmon, dan Xiangli Gu (2012)

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi:

Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Tao Zhang, Melinda A. Solmon, dan Xiangli Gu; The Role of Teachers' Support in Predicting Students' Motivation and Achievement Outcomes in Physical Education; Journal of Teaching in Physical Education, 2012, 31, 329-343; Indeks jurnal Q1
---	---

Rumusan Masalah:

- 1) Bagaimana korelasi antara *teacher support (autonomy, competence, relatedness)*, *motivational construct (expectancy related belief, subjective task value)*, *achievement outcomes (concentration dan persistence, effort)*.
- 2) Bagaimana pengaruh *teacher support* dalam memprediksi/mempengaruhi *motivational construct*?
- 3) Bagaimana peran *teacher support (autonomy, competence, relatedness)*, dan *motivational construct (expectancy related belief, subjective task value)* dalam mempengaruhi *achievement outcomes (concentration dan persistence, effort)*.

Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian ini ialah;
- 1) untuk menguji korelasi antara *teacher support (autonomy, competence, relatedness)*, *motivational construct (expectancy related belief, subjective task value)*, *achievement outcomes (concentration dan persistence, effort)*.
 - 2) untuk menguji pengaruh *teacher support (autonomy, competence, relatedness)* pada *motivational construct (expectancy related belief, subjective task value)*
 - 3) untuk menguji peran *teacher support (autonomy, competence, relatedness)* dan *motivational construct (expectancy-related beliefs and subjective task values)* dalam memprediksi *achievement outcomes (concentration dan persistence/effort)*

Desain dan Metode	Metode penelitian ini adalah metode survey
--------------------------	--

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian	
Partisipan:	Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 273 siswa sekolah menengah (143 siswa perempuan dan 130 siswa laki-laki)
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen ini menggunakan kuesioner.
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Teori Expectancy Value dan Teori Self Determination. Menurut teori <i>expectancy value</i> untuk mengkonseptualisasikan motivasi siswa yang mengarah pada hasil belajar, dijelaskan bahwa keyakinan yang berhubungan dengan harapan (<i>expectancy related belief</i>) dan nilai tugas subjektif (<i>subjective task value</i>) adalah dua aspek penting dari motivasi siswa untuk melakukan tugas yang berbeda dan pilihan tugas yang harus dicapai, dengan kata lain harapan untuk sukses sebagai keyakinan individu tentang seberapa baik mereka akan melakukan tugas yang didapatkan dan keyakinan mengenai kemampuan kompetensi. Menurut teori <i>self determination</i> untuk menyelidiki bagaimana tindakan guru dapat meningkatkan atau bahkan membatasi motivasi individu, karena pada dasarnya individu memiliki tiga kebutuhan psikologi bawaan yang harus dipenuhi untuk menumbuhkan motivasi (<i>autonomy, competence, relatedness</i>).
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Analisis statistik korelasi pearson product moment dan analisis regresi berganda.
Hasil:	1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara <i>teacher support (autonomy, competence, relatedness)</i>, <i>motivational construct (expectancy related belief, subjective task value)</i>, selain itu <i>achievement outcomes (concentration dan persistence/effort)</i> berhubungan positif dengan <i>teacher support</i> dan <i>motivational construct</i>. Korelasi ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki persepsi diri positif dan dukungan sosial yang dirasakan dari guru lebih, cenderung memiliki tingkat <i>achievement outcomes</i> lebih tinggi. 2) Hasil penelitian selanjutnya menyatakan bahwa berdasarkan analisis regresi, dukungan kompetensi (<i>competence support</i>) yang dirasakan dari guru

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	secara positif memprediksi keyakinan terkait harapan siswa (<i>expectancy related belief</i>), sedangkan kompetensi yang dipersepsikan dan dukungan otonomi memprediksi nilai tugas subjektif (<i>subjective task value</i>) secara positif. Maka ketika guru menyediakan lingkungan yang mendukung, siswa cenderung memiliki keyakinan kemampuan yang positif dan menghargai tugas. 3) Hasil penelitian menyatakan bahwa <i>expectancy related belief</i> dan <i>subjective task value</i> adalah prediktor positif dari <i>concentration</i> dan <i>persistence</i>. <i>Competence</i> dan <i>autonomy support</i> berpengaruh signifikan pada <i>concentration</i> melalui <i>expectancy related belief</i> dan <i>subjective task value</i>. Untuk ketekunan/usaha (<i>effort</i>), dukungan otonomi (<i>autonomy support</i>) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap model prediksi ketika itu digabungkan dengan keyakinan terkait harapan dan nilai tugas subjektif.
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	Ya
Apakah akan dimasukkan?	Ya

6. Loredana Ruxandra Gherasim, Simona Butnaru and Cornelia Mairean (2013)

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi:	
Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Loredana Ruxandra Gherasim, Simona Butnaru and Cornelia Mairean; Classroom environment, achievement goals and maths performance: gender differences; Educational Studies, 2013 Vol. 39, No. 1, 1–12, http://dx.doi.org/10.1080/03055698.2012.663480 ; Indeks jurnal Q2
Rumusan Masalah:	Terdapat dua rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana gambaran perbedaan gender dalam <i>achievement goals</i>, <i>classroom environment</i> and <i>maths achievement</i> 2) Bagaimana pengaruh perbedaan gender antara lingkungan kelas (<i>classroom environment</i>), tujuan pencapaian (<i>achievement</i>), dan kinerja matematika (<i>math performance</i>)?
Tujuan Penelitian	Terdapat beberapa tujuan penelitian yaitu 1) Tujuan penelitian untuk menjeaskan perbedaan

	gender dalam <i>achievement goals</i> , <i>classroom environment</i> and <i>maths achievement</i>
	2) Tujuan penelitian selanjutnya untuk menguji perbedaan gender antara lingkungan kelas (<i>classroom environment</i>), tujuan pencapaian (<i>achievement</i>), dan kinerja matematika (<i>math performance</i>)
Desain dan Metode Penelitian	Metode dalam penelitian termasuk pada penelitian kuantitatif berupa metode survey.
Partisipan:	Partisipan penelitian ini terdiri dari 544 siswa kelas 7 dari 5 sekolah menengah. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 498 siswa (226 siswa laki-laki dan 272 siswa perempuan).
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner <i>Pattern of Adaptive Learning Survey</i> untuk menilai <i>mastery goal</i> , <i>performance approach goal</i> , dan <i>performance avoidance goal</i> . Sedangkan untuk menilai lingkungan kelas menggunakan kuesioner <i>What Is Happening in This Class (WIHIC)</i> yang terdiri dari 2 skala, <i>student cohesiveness</i> , <i>cooperation</i> , <i>teacher support</i> , <i>task orientation</i> , <i>equity</i> .
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Teori <i>achievement goal orientation</i> model trikotomi yang terdiri dari tiga jenis tujuan pencapaian: <i>mastery/penguasaan</i> (berfokus pada pengembangan kompetensi sendiri bukan perbandingan sosial dengan orang lain), <i>performance-approach/pendekatan kinerja</i> (mengarahkan siswa untuk mengejar sesuatu), <i>performance-avoidance/penghindaran kinerja</i> (mengarahkan siswa untuk menghindari sesuatu) merupakan yang menjadi alasan atau tujuan seseorang dalam berperilaku dan mengarahkan pada prestasi karena memiliki hubungan kuat dengan motivasi intrinsik seseorang.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda
Hasil:	1) Hasil penelitian yang pertama yaitu terdapat pengaruh perbedaan gender pada semua variabel, siswa perempuan memiliki <i>classroom support</i> yang lebih tinggi, <i>mastery goal</i> yang lebih, <i>performance avoidance</i> yang rendah dan memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada siswa laki-laki. 2) Hasilnya penelitian lainnya menjelaskan bahwa untuk kedua gender <i>performance avoidance goals</i>

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	berdampak negatif pada <i>math performance</i> ; sementara <i>mastery goal</i> tidak berpengaruh pada <i>achievement</i> karena lingkungan kelas yang kompetitif dan standar normatif yang digunakan di kelas; sementara itu <i>performance approach</i> memprediksi <i>math achievement</i> hanya untuk siswa perempuan. Serta dukungan guru merupakan prediktor yang signifikan bagi <i>math performance</i> . sebaliknya dalam penelitian tidak menemukan dukungan teman sebaya pada <i>math performance</i> karena lingkungan belajar yang kompetitif menyebabkan penurunan dukungan teman sebaya, sebab siswa tidak ingin rekan mereka mengungguli mereka
--	--

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian relevan? Ya

Apakah akan dimasukkan? Ya

7. Melissa C. Gilbert, Lauren E. Musu-Gillette, Michael E. Woolley, Stuart A. Karabenick, Marilyn E. Strutchens, W. Gary Martin (2013)

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi:

Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Melissa C. Gilbert, Lauren E. Musu-Gillette, Michael E. Woolley, Stuart A. Karabenick, Marilyn E. Strutchens, W. Gary Martin; Student perceptions of the classroom environment: Relations to motivation and achievement in mathematics; Learning Environment Research DOI 10.1007/s10984-013-9151-9 tahun 2013; Indeks jurnal Q1
---	--

Rumusan Masalah:

Tujuan Penelitian

- 1) Bagaimana pengaruh hubungan persepsi *teacher support, higher teacher expectations, reform practices* pada *efficacy, utility and mastery goal orientation*?
- 2) Bagaimana pengaruh *efficacy* dan *mastery goal orientation* pada *performance avoidance* juga dampaknya pada hasil belajar matematika?
- 3) Apaka motivasi siswa memediasi hubungan antara persepsi *classroom environment* dan hasil belajar matematika?

Tujuan penelitian ini ialah

- 1) Untuk mengetahui hubungan persepsi *teacher support, higher teacher expectations, reform practices* pada *efficacy, utility and mastery goal*
-

	<i>orientation</i> 2) Untuk mengetahui pengaruh Bagaimana pengaruh <i>efficacy</i> dan <i>mastery goal orientation</i> pada <i>performance avoidance</i> juga dampaknya pada hasil belajar matematika 3) Untuk mengetahui apakah motivasi siswa memediasi hubungan antara persepsi <i>classroom environment</i> dan hasil belajar matematika.
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan metode survey
Partisipan:	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 979 siswa sekolah menengah
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk menilai <i>classroom environment</i> (yang terdiri dari aspek <i>reform practices</i> dan <i>teacher support</i>), motivasi (<i>mastery</i> , <i>performance approach</i> , <i>performance avoidance</i>).
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Achievement Goal Theory and Expectancy-Value Theory <i>Expectancy Value Theory</i> menjelaskan bahwa pengaruh psikologis, sosial dan budaya mempengaruhi harapan siswa untuk nilai-nilai keberhasilan dan tugas. Harapan dan nilai ini, pada gilirannya, memprediksi hasil yang berhubungan dengan prestasi (Eccles et al. 1983). Harapan adalah jenis persepsi diri tentang kemampuan, kadang-kadang disebut sebagai <i>efficacy beliefs</i> atau <i>self efficacy</i> (Bandura et al. 1996). <i>Achievement Goal Theory</i> berfokus pada tujuan atau alasan mengapa seorang individu mengejar tugas akademis dan makna pencapaian bagi individu. Tiga tujuan pencapaian pribadi meliputi, <i>mastery</i> (fokus pada pembelajaran dan pemahaman materi), <i>performance approach</i> (fokus pada menunjukkan kompetensi relatif terhadap orang lain), <i>performance avoidance</i> (fokus pada menghindari terlihat tidak kompeten dibandingkan dengan orang lain)
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Analisis menggunakan <i>structural equation model</i> (SEM)
Hasil:	1) Seperti yang dihipotesiskan, baik Harapan Guru maupun Praktik Reformasi secara langsung memprediksi kelima aspek motivasi. Dukungan Guru yang Dirasakan secara langsung memprediksi Tujuan Utilitas dan Penguasaan dan secara terbalik

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	memprediksi baik Pendekatan-Kinerja dan Penghindaran Kinerja
2)	Motivasi berhubungan dengan hasil belajar sementara sasaran penghindaran kinerja memprediksi skor yang lebih rendah, dengan kata lain sasaran penguasaan tidak secara signifikan berhubungan dengan hasil belajar matematika.
3)	Jalur langsung dari konstruksi lingkungan kelas ke hasil belajar tidak muncul seperti yang diperkirakan. Harapan Guru tidak secara signifikan memprediksi hasil belajar matematika, sementara Praktik Reformasi yang dirasakan terkait dengan hasil belajar yang lebih rendah. Praktek Reformasi Guru ditemukan lebih lanjut yang menyarankan kemungkinan interaksi lingkungan Efikasi-oleh-kelas. Ketika menghapus jalur dari Praktik Reformasi ke Efikasi dalam model, jalur dari Praktik Reformasi ke hasil belajar adalah positif. Hal ini menunjukkan adanya interaksi, khususnya bahwa pengaruh Praktik Reformasi pada hasil belajar dimoderasi oleh tingkat Efikasi siswa. Oleh karena itu, kami menguji model yang dimoderasi dengan menambahkan variabel interaksi laten antara Praktik Reformasi dan Efikasi. Dalam model yang dimoderasi ini, efek utama dari kedua konstruksi adalah signifikan dan positif, menegaskan Efikasi sebagai moderator.

Keputusan Penelaah:

Apakah penelitian relevan? Ya

Apakah akan dimasukkan? Ya

8. Ricarda Steinmayr, Anne F Weidinger, Malter Schwinger, dan Birgit Spinath (2019)

Format Analisis Artikel

Detail Publikasi:

Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Ricarda Steinmayr, Anne F Weidinger, Malter Schwinger, dan Birgit Spinath; The Importance of Students Motivation for Their Academic Achievement; Frontiers in Psychology Replicating and Extending Previous Findings Vol 10 Tahun 2019 Hlm. 1-11 Artikel 1730 doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01730
---	--

Rumusan Masalah:

Bagaimana pengaruh konstruk motivasi (konsep diri, nilai tugas, tujuan dan motif pencapaian) pada prestasi

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan Penelitian	akademik siswa? Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki apakah konsep diri, nilai tugas, tujuan dan motif pencapaian terhadap prestasi akademik siswa
Desain dan Metode Penelitian	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survey
Partisipan:	Sampel penelitian ini sebanyak 345 siswa yang terdiri dari tingkat 11 dan 12
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner, serta diuji cobakan pada siswa tingkat 11 di German
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Social Cognitive Theory Pendekatan ini menekankan peran penting dari keyakinan siswa dan interpretasi mereka terhadap peristiwa aktual, serta peran konteks pencapaian untuk dinamika motivasi.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda
Hasil:	Berdasarkan hasil penelitian salah satu konstruk motivasi yaitu kemampuan konsep diri siswa menjelaskan jumlah varian terbesar dalam prestasi akademik. Individu yang percaya pada kemampuannya untuk sukses sering kali menunjukkan harapan yang lebih besar untuk sukses daripada takut gagal dan sebaliknya. Siswa dengan konsep diri yang tinggi dominan memiliki prestasi akademik yang lebih baik.
Keputusan Penelaah: Apakah penelitian relevan? Apakah akan dimasukkan?	Ya Ya

9. Alexander Seeshing Yeung, Shun Lau, dan Youyan Nie (2011)

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi:	
Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Alexander Seeshing Yeung, Shun Lau, dan Youyan Nie; Primary and Secondary Students Motivation in Learning English: Gender and Gender Differences; Contemporary Educational Psychology Vol. 36, Hlm. 246-256 Tahun 2011
Rumusan Masalah:	Bagaimana pengaruh konstruk motivasi mempengaruhi siswa dalam belajar berdasarkan <i>gender</i> dan <i>grade</i> ?

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perbedaan motivasi pada siswa berdasarkan gender dan grade
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini berupa survey.
Partisipan:	Partisipan dari penelitian ini sebanyak 4214 yang terdiri dari 39 primary (Grade 5: 1193 laki-laki dan 1095 perempuan) dan 39 secondary. (Grade 9: 919 laki-laki dan 1007 perempuan)
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Self determination theory, self efficacy theory, achievement goal theory, task value theory Teori ini mengacu pada ke-empat besar teori motivasi tersebut. Model motivasi ini dibedakan menjadi faktor <i>adaptive</i> dan <i>maladaptive</i> , yang mana terdiri dari empat faktor <i>adaptive</i> (<i>self efficacy, interest, mastery goal orientation, engagement</i>) dan dua faktor <i>maladaptive</i> (<i>avoidance coping</i> dan <i>effort withdrawal</i>) konstruk motivasi.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Analisis statistik menggunakan <i>structural equation modelling</i> dengan model <i>multiple indicators and multiple</i> (MIMIC)
Hasil:	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pada tingkat primary siswa perempuan memiliki tingkat motivasi yang lebih tinggi dibanding siswa laki-laki. Namun pada tingkat secondary, siswa laki-laki maupun siswa perempuan memiliki tingkat motivasi yang rendah. Hal ini disebabkan adanya tingkat kompetitif yang sangat tinggi. Sehingga, persepsi siswa terhadap kemampuan diri sendiri semakin menurun. Pada akhirnya kinerja siswa di sekolah dapat berkurang.
Keputusan Penelaah: Apakah penelitian relevan? Ya Apakah akan dimasukkan? Ya	

10. Bui Thi Thuy Hang, Amrita Kaur dan Abdul Hamid Busthami Nur (2017)

Format Analisis Artikel
Detail Publikasi:

Nada Minel Safitri, 2021
EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Bui Thi Thuy Hang, Amrita Kaur dan Abdul Hamid Busthami Nur; A Self-Determination Theory Based Motivational Model On Intentions To Drop Out Of Vocational Schools In Vietnam; Malaysian Journal of Learning and Instructio Vol. 14 No. 1. Hlm 1-21
Rumusan Masalah: Tujuan Penelitian	Bagaimana pengaruh iklim kelas terhadap motivasi siswa dan dampaknya pada hasil belajar siswa? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan otonomi guru dan administrasi sekolah sebagai faktor yang menjelaskan iklim sekolah dalam memprediksi motivasi siswa serta dampaknya pada hasil belajar siswa.
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan motde survey.
Partisipan:	Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 277 siswa sekolah menengah kejuruan
Instrument Penelitian: Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan berupa kuesioner
Teori: Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Self Determinan Theory Teori penentuan nasib sendiri (SDT) merupakan teori motivasi manusia yang mengusulkan bahwa manusia diperlukan untuk memenuhi tiga kebutuhan psikologis dasar berupa otonomi (mengacu pada perilaku atas kemauan sendiri), kompetensi (berkaitan dengan perasaan bersaing daat berinteraksi dalam lingkungan sosial) dan keterkaitan (mengacu pada ikatan antara individu atau kelompok). Jadi kepuasan kebutuhan ini memfasilitasi motivasi di antara manusia.
Analisis: Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Teknik analisis menggunakan <i>partial least square</i> .
Hasil:	Analisis model struktural yang dilakukan menunjukkan bahwa semua hubungan yang dihipotesiskan signifikan secara statistik. Pengalaman siswa tentang dukungan otonomi dari guru dan administrator memprediksi motivasi dan kompetensi yang dirasakan, yang pada gilirannya memprediksi kinerja sekolah siswa dan niat untuk putus sekolah. Peran guru dalam menciptakan iklim sekolah dianggap sangat penting karena dapat memfasilitasi siswa meningkatkan motivasi belajar dan

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	meningkatkan kinerja sekolah.
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	Ya
Apakah akan dimasukkan?	Ya

11. Marion Reindl, Valerie D Berner, Annete Scheunplfug, Horst Zeinz, Markus Dresel (2015)

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi:	
Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Marion Reindl, Valerie D Berner, Annete Scheunplfug, Horst Zeinz, Markus Dresel; Effect of Negative Peer Climate on The Development of Autonomous Motivation in Mathematics; Learning and Individual Differences Vol 38 Hlm 68-75 Tahun 2015
Rumusan Masalah:	Bagaimana pengaruh <i>peer climate</i> pada <i>autonomous motivation</i> ?
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh <i>peer climate</i> (iklim rekan) dalam merubah <i>autonomous motivation</i> (motivasi otonom)
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini termasuk pada metode penelitian survey
Partisipan:	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 1082 siswa <i>secondary</i>
Instrument Penelitian:	
Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen dalam penelitian berupa kuesioner, instrumen ini di uji cobakan pada siswa di German
Teori:	Self Determination Theory
Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Pada self determination theory mengacu pada tiga kebutuhan untuk meningkatkan motivasi ialah, otonomi, kompetensi dan <i>relatedness</i> . Selain itu SDT mengkategorisasikan tingkat motivasi menjadi amotivasi dan termotivasi. Amotivasi merupakan kondisi ketika seseorang tidak memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal atau tidak termotivasi. Sedangkan motivasi yang muncul dari diri seseorang terdiri dari <i>autonomous motivation</i> (termotivasi oleh hal yang dianggap menarik oleh orang tersebut. Yang termasuk dalam motivasi otonom yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang telah terinternalisasi dengan baik) dan <i>controlled motivation</i> (motivasi eksternal).
Analisis:	Analisis statistik penelitian ini menggunakan analisis
Teknik statistik dan teknik	regresi sederhana

Nada Minel Safitri, 2021

EFEK MODERASI IKLIM KELAS PADA PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA(SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitatif yang digunakan.	
Hasil:	Hasil penelitian menyatakan bahwa iklim negatif teman sebaya menyebabkan berkurangnya kesempatan belajar karena keterlibatan dalam kelompok belajar menjadi sedikit dan kurang dalam hal kerjasama. Hilangnya motivasi otonom yang disebabkan efek negatif teman sebaya secara tidak langsung berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena motivasi otonom yang berperan untuk siswa dapat mencurahkan lebih banyak perhatian pada tugas, lebih berorientasi pada penguasaan dan menunjukkan pencapaian yang lebih tinggi.
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	Ya
Apakah akan dimasukkan?	Ya

12. Kathryn R. Wentzel, Ann Battle, Shannon L. Russel, Lisa B. Looney (2010)

Format Analisis Artikel	
Detail Publikasi:	
Penulis; Judul; Sumber (Jurnal/Konferensi); Tahun/Volume.	Kathryn R. Wentzel, Ann Battle, Shannon L. Russel, Lisa B. Looney; Social Support from Teachers and Peers as Predictor of Academic and Social Motivation; Contemporary Educational Psychology Vol 35 Tahun 2010 Hlm 193-202
Rumusan Masalah:	Bagaimana hubungan persepsi siswa terhadap guru dan teman sebaya dalam kaitannya mempengaruhi motivasi belajar?
Tujuan Penelitian	Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan hubungan dukungan guru dan teman sebaya terhadap motivasi dan sosial akademik
Desain dan Metode Penelitian	Metode penelitian ini menggunakan metode survey
Partisipan:	Populasi dalam penelitian ini sebanyak 358 siswa
Instrument Penelitian:	
Apa instrument yang digunakan? Dimana instrumen diuji cobakan?	Instrumen yang digunakan ialah berupa kuesioner
Teori:	Social Cognitive Theory dan Self Determination Theory
Teori apa yang menjadi rujukan penelitian?	Teori ini mengacu pada dua teori yang mana dalam <i>social cognitive theory</i> , Bandura menyoroti peran penting komunikasi dan membantu dalam mempromosikan hasil perkembangan yang positif.

	Sedangkan Ryan dan Deci dalam <i>self determination theory</i> menekankan pentingnya rasa aman dan keterkaitan untuk memahami kompetensi. Adanya dukungan sosial di sekitar siswa dapat memfasilitasi lingkungan yang aman dan membuat perasaan nyaman bagi siswa
Analisis:	
Teknik statistik dan teknik kualitatif yang digunakan.	Analisis penelitian menggunakan teknik analisis regresi berganda
Hasil:	Berdasarkan hasil penelitian dukungan sosial dari guru dan teman sebaya berkontribusi bagi motivasi siswa. Guru yang berinteraksi dengan siswa di kelas yang mendukung dan mampu menciptakan konteks pembelajaran menarik akan memotivasi perilaku sosial yang positif.
Keputusan Penelaah:	
Apakah penelitian relevan?	Ya
Apakah akan dimasukkan?	Ya